



No : 2617/SG/VII/2026
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Narasumber

Yogyakarta, 1 Juli 2026

Kepada Yth :

- 1. Ketua**
- 2. Bapak Dr. Muda Setia Hamid, S.E., M.M., Ak.**

STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Smile Group Yogyakarta adalah sebuah lembaga riset, pelatihan Teknologi Informasi (TI) dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlokasi di Yogyakarta.

Kami menyelenggarakan pelatihan bidang TI dan bidang Pengembangan SDM untuk instansi pemerintah maupun swasta, riset serta pembangunan aplikasi sistem informasi demi menunjang kinerja personil dan instansi dengan mengoptimalkan manfaat TI. Salah satu pelatihan/bimtek/workshop **"Internal Audit"** yang diselenggarakan pada tanggal 14 – 16 Juli 2026.

Untuk itu kami mohon bapak/ibu pimpinan berkenan mendelegasikan dosen/sdm STIE Widya Wiwaha Yogyakarta yaitu **Bapak Dr. Muda Setia Hamid, S.E., M.M., Ak.** sebagai Narasumber/Pemateri pada kegiatan tersebut.

Hal-hal terkait pelatihan tersebut kami informasikan sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Selasa - Rabu, 14 – 15 Juli 2026
Waktu : 08.30 – 15.00 Wib
Sub Materi : **Internal Audit**
Tempat : Smile Group
Kuantan Square Mlati, Sleman, D.I Yogyakarta

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Semoga harapan kami akan keterkabulan permohonan ini. Terima kasih.

Hormat kami,



Rahman Wahyu Widadi, SE
Direktur



AUDIT INTERNAL



Materi Pelatihan
Mudasetia

Paradigma Baru Audit Internal: Dari Watchdog Menjadi Catalyst

Menciptakan Nilai Strategis melalui Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Internal yang Terintegrasi.

MASA LALU

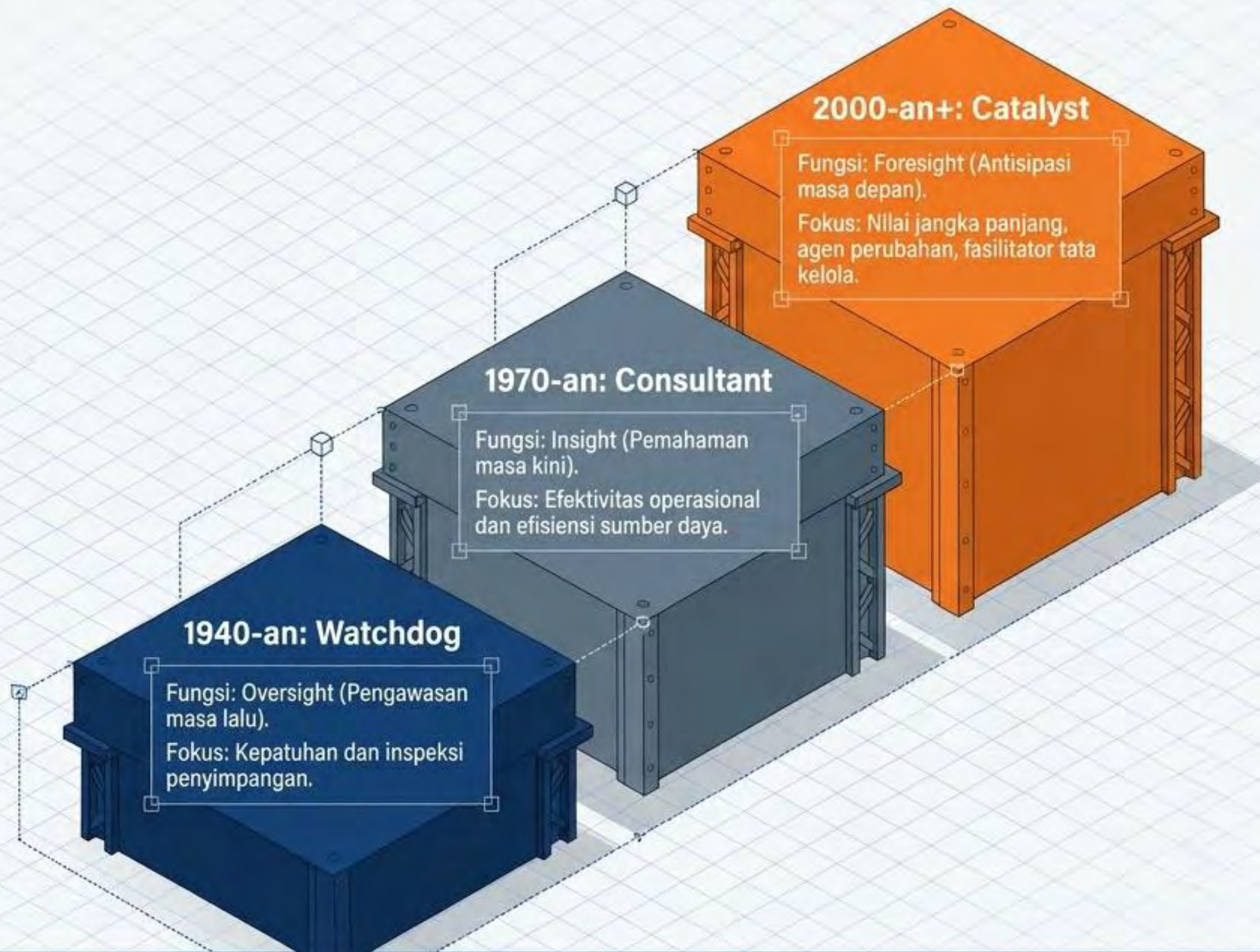
- Mencari kesalahan.
- Ditakuti oleh manajemen.
- Reaktif terhadap masalah.
- Berfokus pada kepatuhan absolut.

(Era Watchdog)

Era auditor sebagai pencari kesalahan telah berakhir.
Selamat datang di era Arsitek Nilai Strategis.

MASA DEPAN

- **Arsitek** nilai organisasi.
- **Mitra strategis** kolaboratif.
- **Proaktif** memitigasi risiko.
- Berfokus pada **optimalisasi** sumber daya dan pencapaian visi.



Aktivitas independen, keyakinan objektif, dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah (*value added*) dan meningkatkan operasi organisasi. — The Institute of Internal Auditors (IIA)

Matriks Paradigma Audit Internal

DIMENSI	WATCHDOG 	CONSULTANT 	CATALYST 
Proses Utama	Audit kepatuhan (Compliance Audit)	Audit operasional	Assurance & Fasilitator
Fokus Utama	Adanya variasi (penyimpangan, kesalahan, fraud)	Penggunaan sumber daya (resources)	Nilai Jangka Panjang (Values)
Dampak (Impact)	Jangka Pendek (Koreksi kesalahan)	Jangka Menengah (Efisiensi operasi)	Jangka Panjang (Kepuasan stakeholder)

Bukti Empiris: Paradigma Baru Menciptakan Nilai Nyata



Callout Box

Tingkat pengaruh langsung audit internal terhadap kualitas laporan keuangan.

(Studi Kasus JIAKES: PT Damar Bandha Jaya)

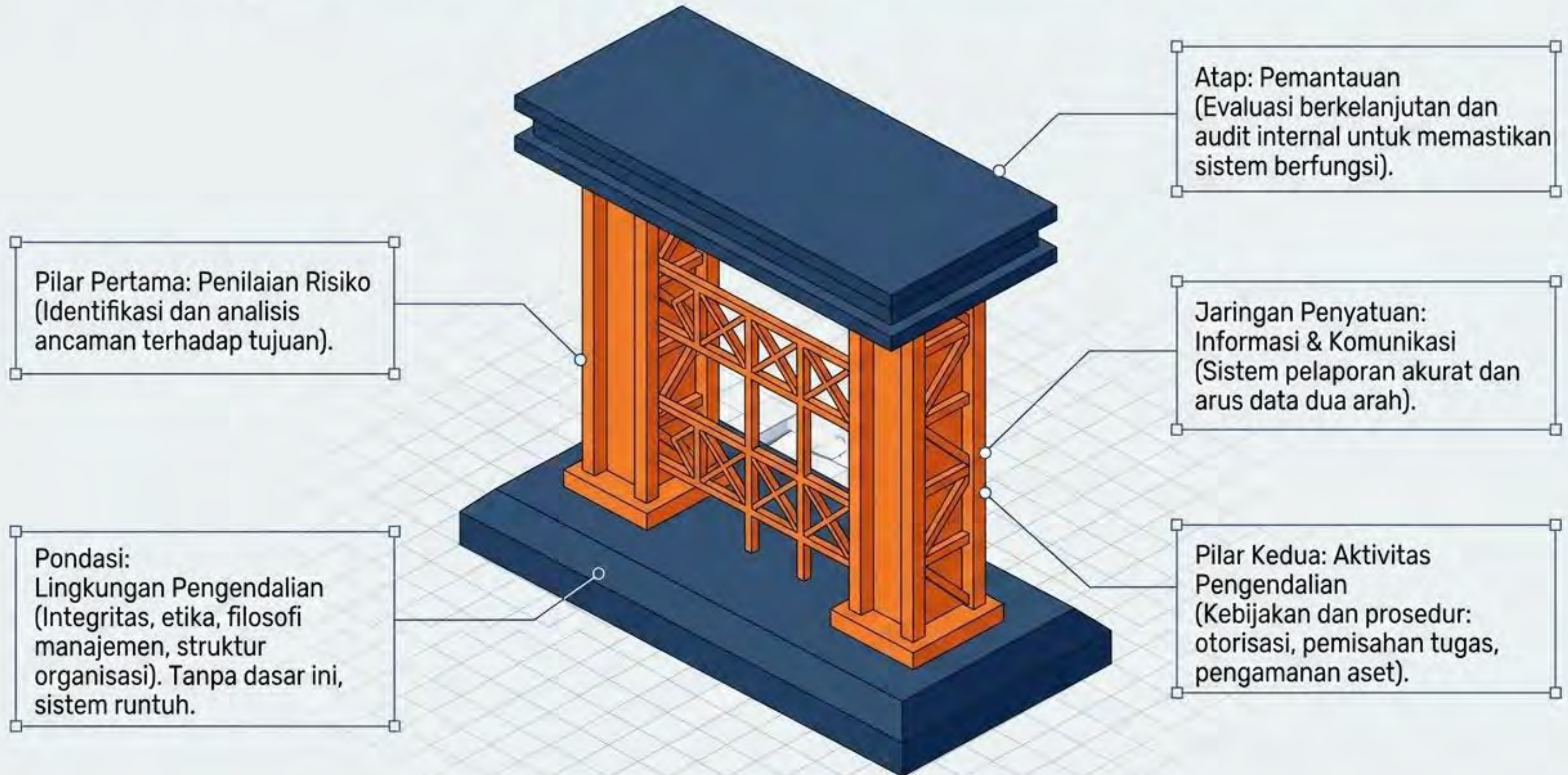


Anatomi Auditor Profesional

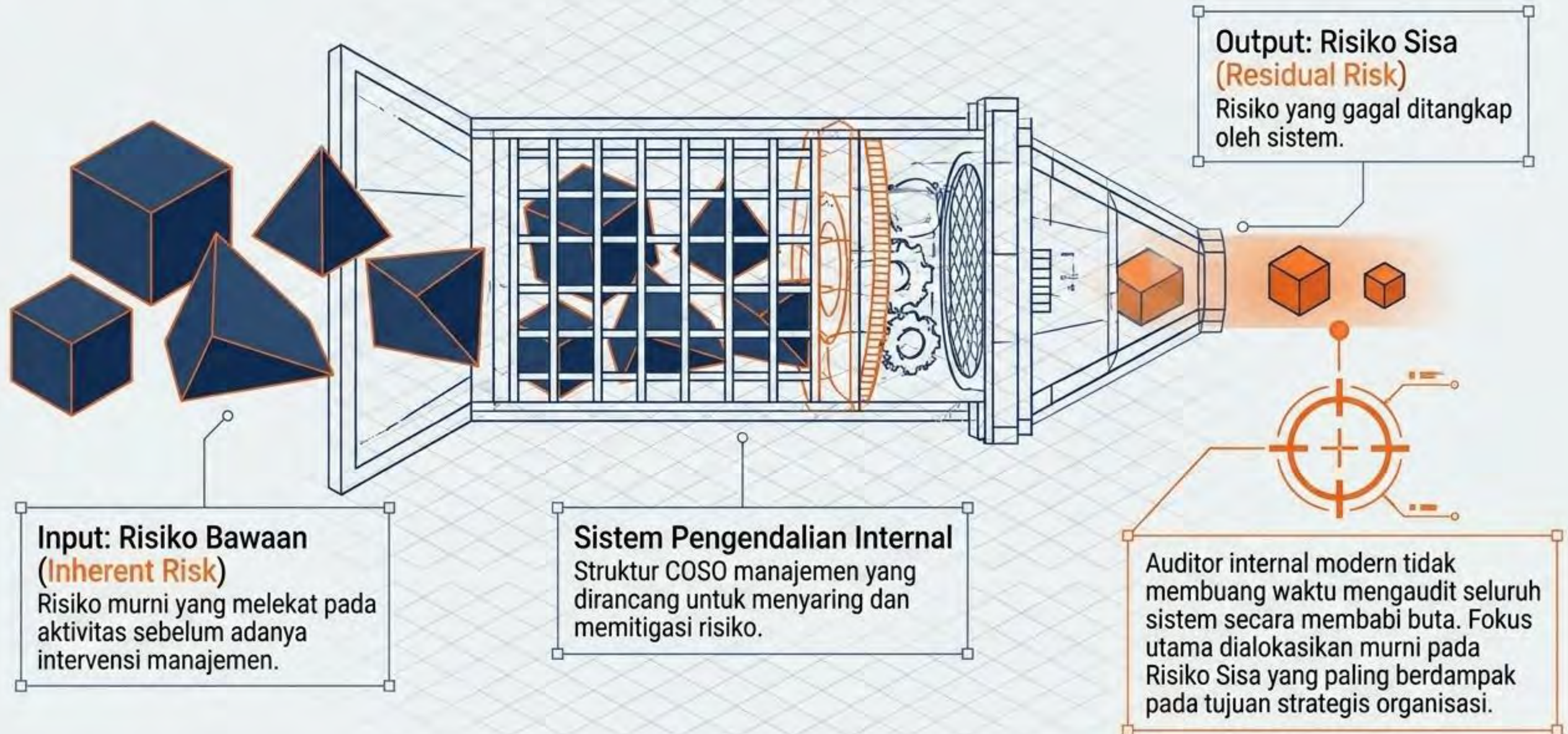


Profesionalisme bukan hanya tentang sertifikasi, tetapi kombinasi etika, jaminan mutu, dan pelayanan terhadap organisasi.

Fondasi Operasional: Arsitektur COSO Internal Control



Mesin Utama Catalyst: Audit Berbasis Risiko (Risk-Based Audit)



Mesin Penggerak Ganda: Assurance vs Consulting

Penugasan Assurance (Penjaminan)

Sifat:

Penilaian objektif dan independen atas bukti.

Tujuan:

Memberikan pendapat/opini mengenai tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian.

Bentuk:

Audit Keuangan

Audit Kinerja

Reviu

Pemantauan

Evaluasi.

Peran Auditor:

Pihak ketiga yang menilai.

Penugasan Consulting (Konsultansi)

Sifat:

Pemberian saran dan fasilitasi (berdasarkan kesepakatan).

Tujuan:

Memberi nilai tambah dan perbaikan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.

Bentuk:

Advisory (Saran perbaikan)

Pelatihan (Training)

Fasilitatif (Perantara Penilaian Risiko).

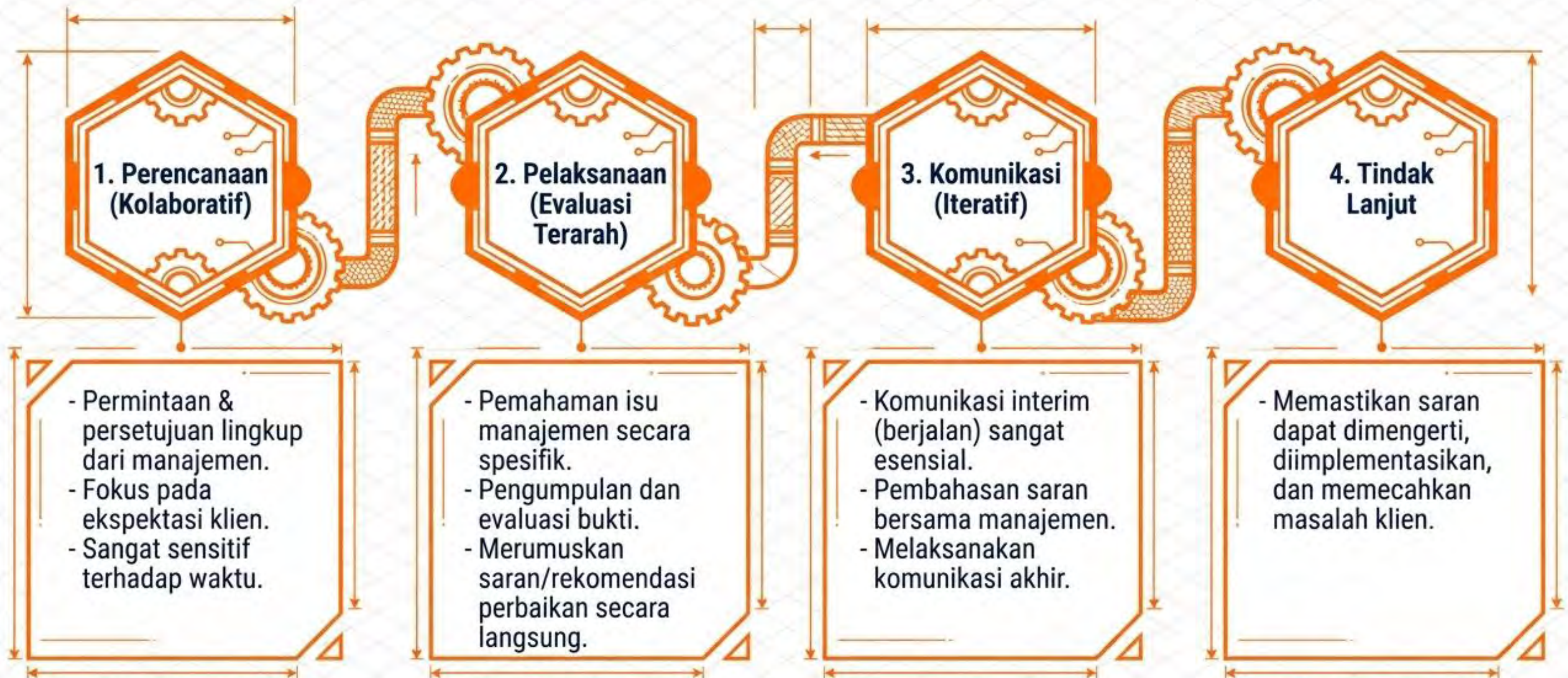
Peran Auditor:

Mitra strategis penyedia solusi.

Siklus Eksekusi: Penugasan Assurance



Siklus Eksekusi: Penugasan Consulting



Sintesis: Ekosistem Auditor Internal Modern

Assurance & Consulting

Auditor mengevaluasi mesin (Assurance) dan mengoptimalkan kinerjanya (Consulting).

COSO Internal Control

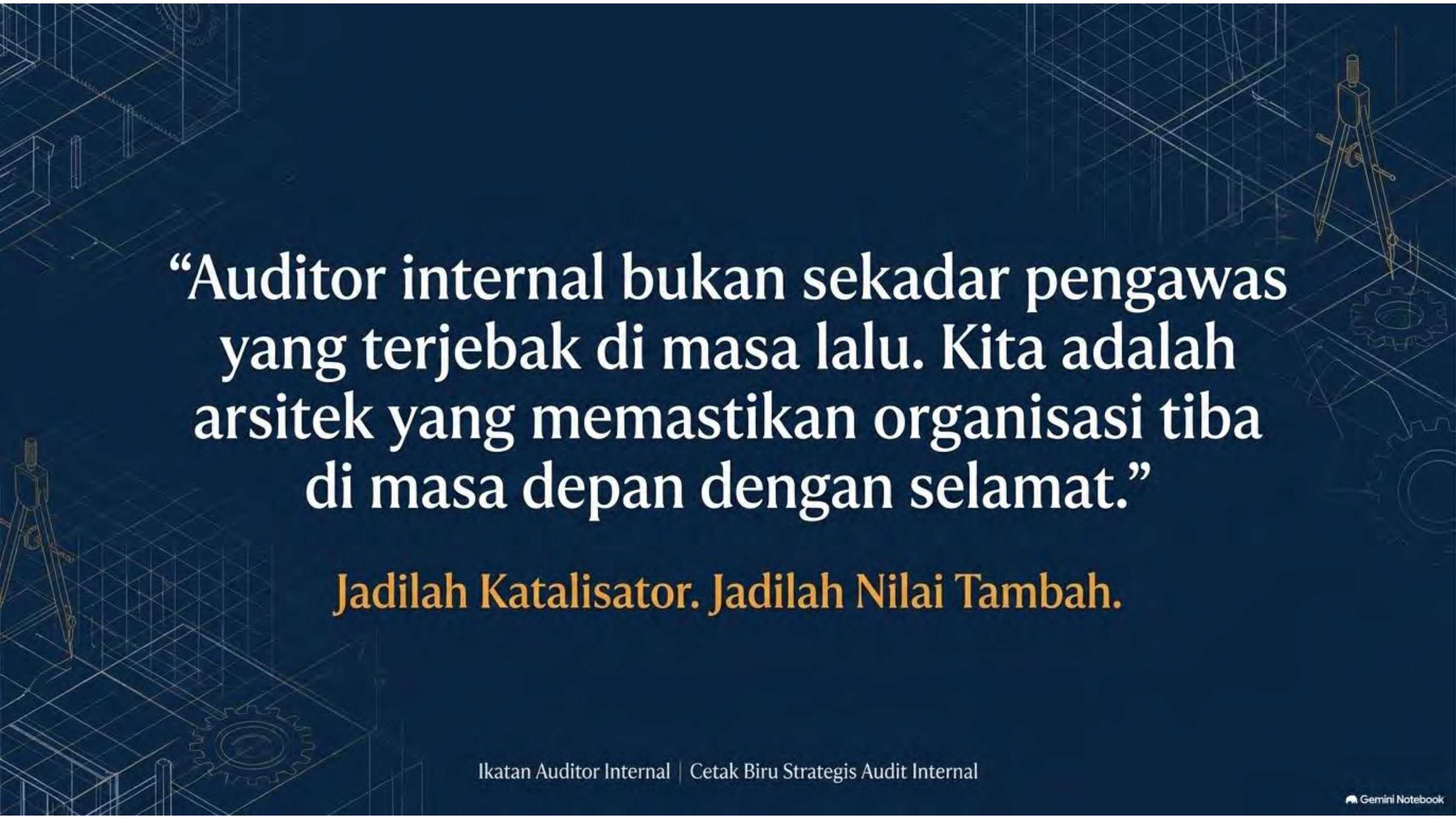
Risiko direspons dan dimitigasi oleh 5 komponen kontrol manajemen.



**Risiko mendikte Kontrol. Kontrol divalidasi melalui Siklus Penugasan.
Keseluruhan ekosistem diarsiteki oleh Auditor Catalyst**

Tiga Pilar Transformasi



The background is a dark blue technical drawing. It features a grid of lines, a compass in the top right corner, and gears in the bottom left corner. The text is centered in the middle of the image.

“Auditor internal bukan sekadar pengawas yang terjebak di masa lalu. Kita adalah arsitek yang memastikan organisasi tiba di masa depan dengan selamat.”

Jadilah Katalisator. Jadilah Nilai Tambah.

Arsitektur Keunggulan Organisasi: Strategi Perencanaan dan Eksekusi Audit Internal

Membangun Fondasi Assurance
yang Terstruktur Melalui
Pendekatan Berbasis Risiko



Evolusi Auditor Internal: Dari Pengawas Menjadi Katalisator

Paradigma Lama: Watchdog

Fokus: Reaktif dan berorientasi pada kepatuhan absolut (compliance-based).

Pendekatan: Mencari kesalahan pasca-kejadian.

Posisi: Sering dianggap berhadapan dengan manajemen.



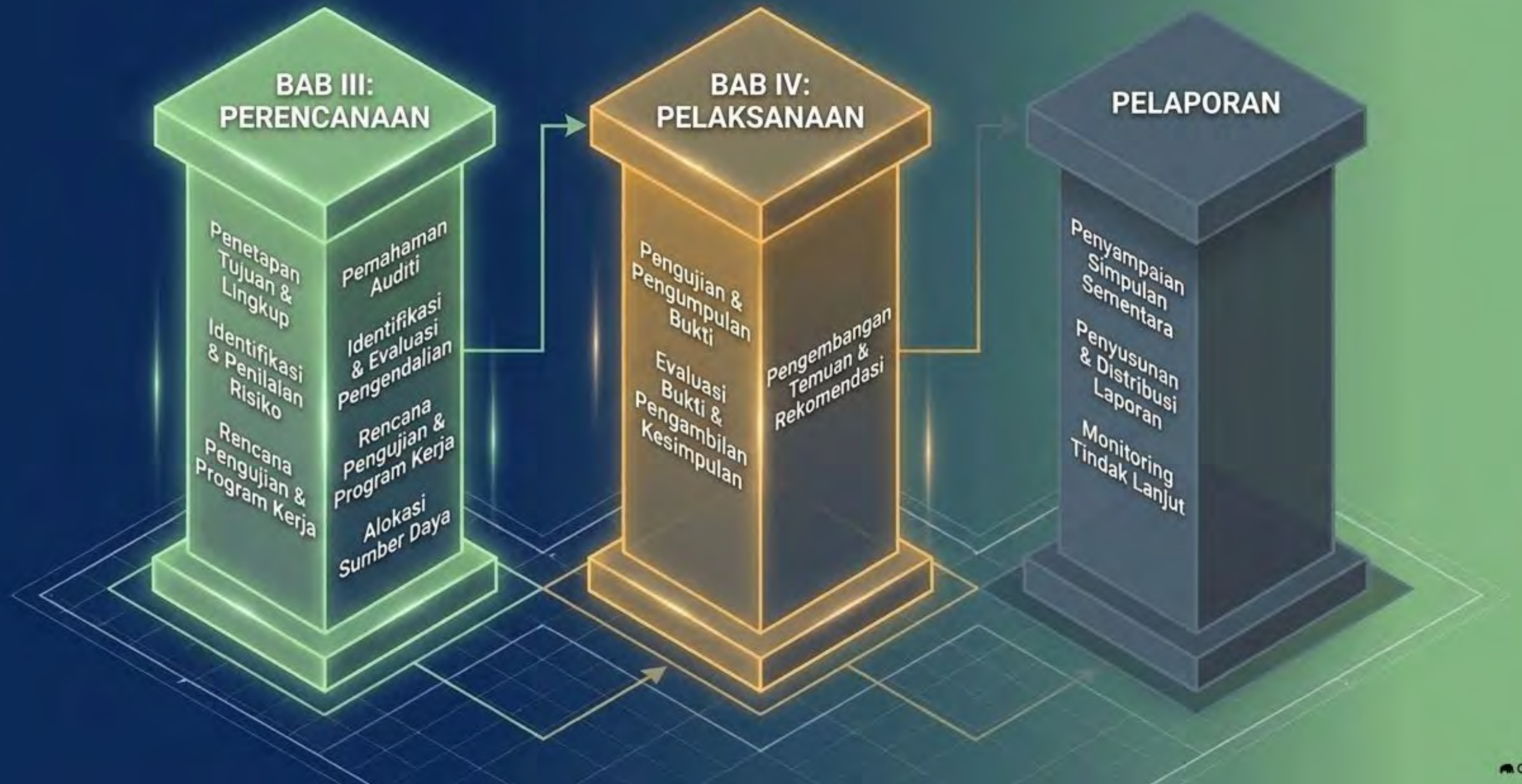
Paradigma Baru: Catalyst / Konsultan

Fokus: Proaktif, bernilai tambah (value-added), dan berorientasi pada risiko (risk-based).

Pendekatan: Antisipatif, memberikan wawasan (insight), pengawasan menyeluruh (oversight), dan prediksi masa depan (foresight).

Posisi: Mitra strategis yang membantu organisasi mencapai tujuannya dengan manajemen risiko yang efektif.

Siklus Hidup Penugasan Assurance



Menciptakan Blueprint: 8 Langkah Perencanaan Strategis



Spektrum Assurance: Menyelaraskan Tujuan dengan Keyakinan



Keyakinan Tinggi

Jenis Penugasan	Derajat Assurance	Volume Bukti	Sifat Assurance
Audit	Tinggi (High)	Sangat Banyak & Komprehensif	Positif (Reasonable Assurance) - Memberikan keyakinan memadai bahwa informasi telah sesuai...
Reviu	Sedang (Moderate)	Cukup Banyak (Terbatas pada analitis & wawancara)	Negatif (Limited Assurance) - Tidak ditemukan adanya penyimpangan...
Lainnya (Pemantauan/Evaluasi)	Bervariasi	Bervariasi	Bervariasi / Negatif

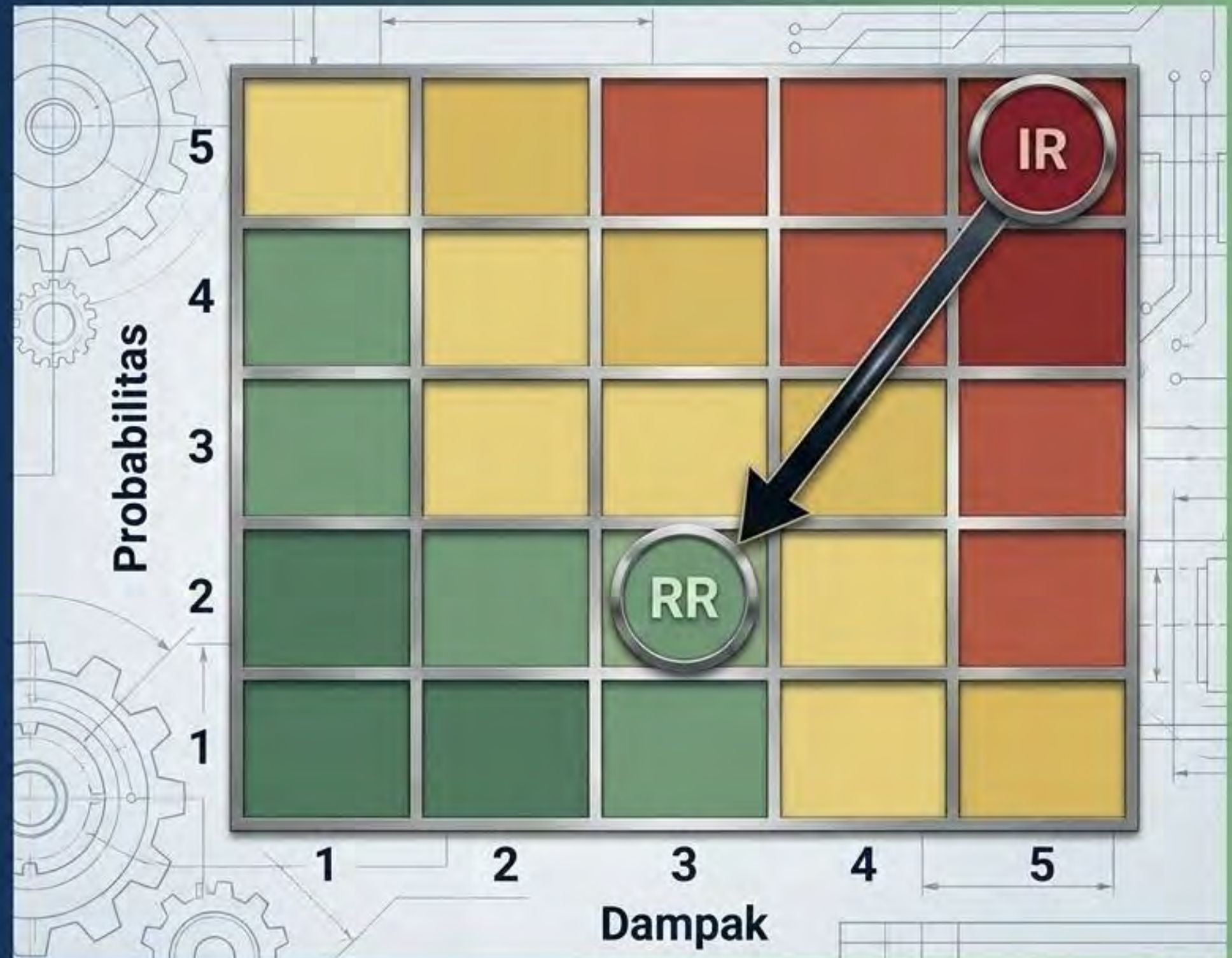
Memetakan Ancaman: Identifikasi dan Diagnostik Risiko

Pemahaman Auditi

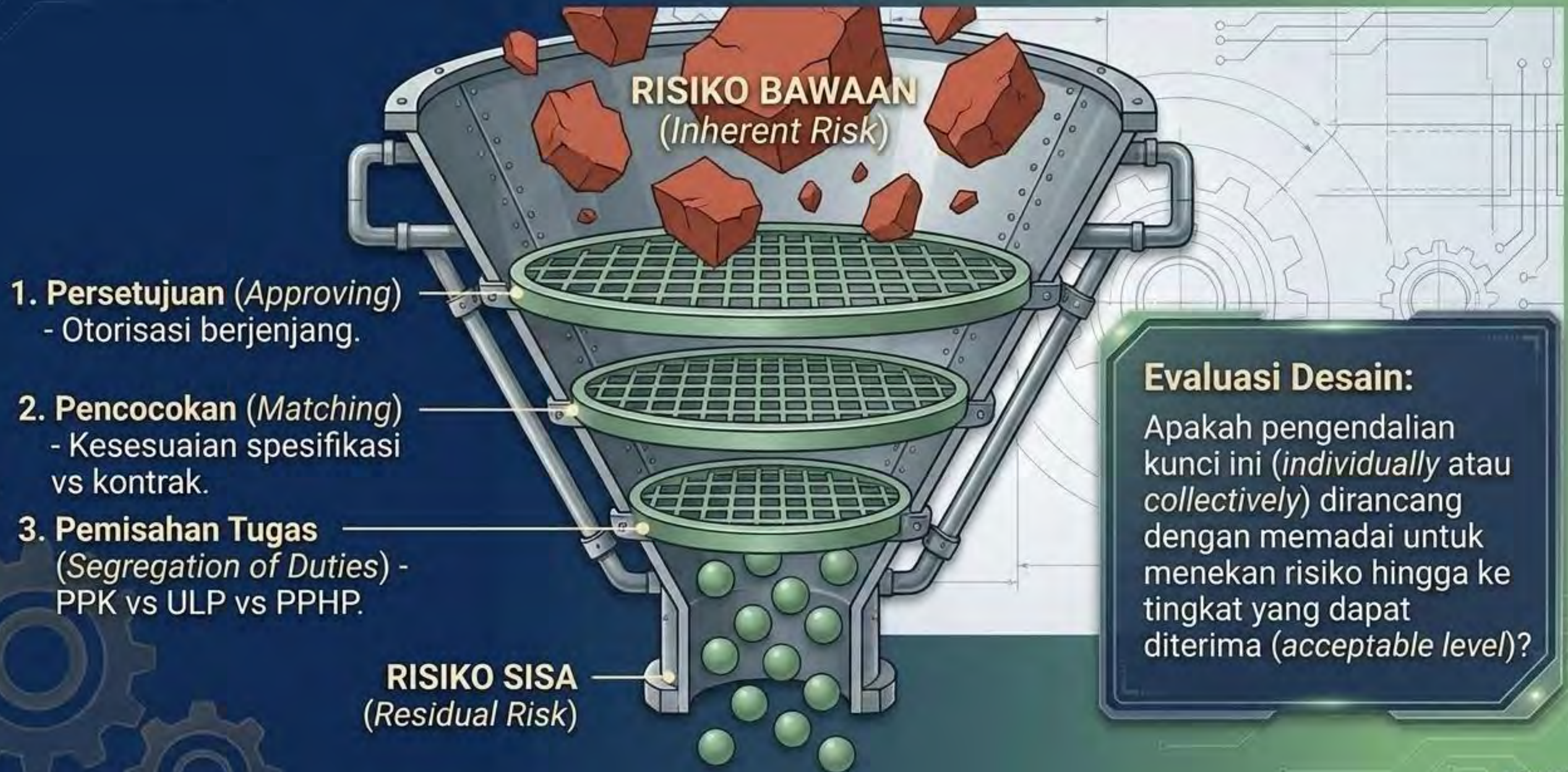
Audit tidak beroperasi dalam ruang hampa. Pahami proses bisnis, teknologi (SIMDA, SAK), dan peraturan yang mengikat auditi.

Penilaian Risiko

Mengukur Inherent Risk (Risiko Bawaan) berdasarkan Probabilitas (Kemungkinan) dan Dampak (Konsekuensi).



Filter Mitigasi: Evaluasi Pengendalian Kunci

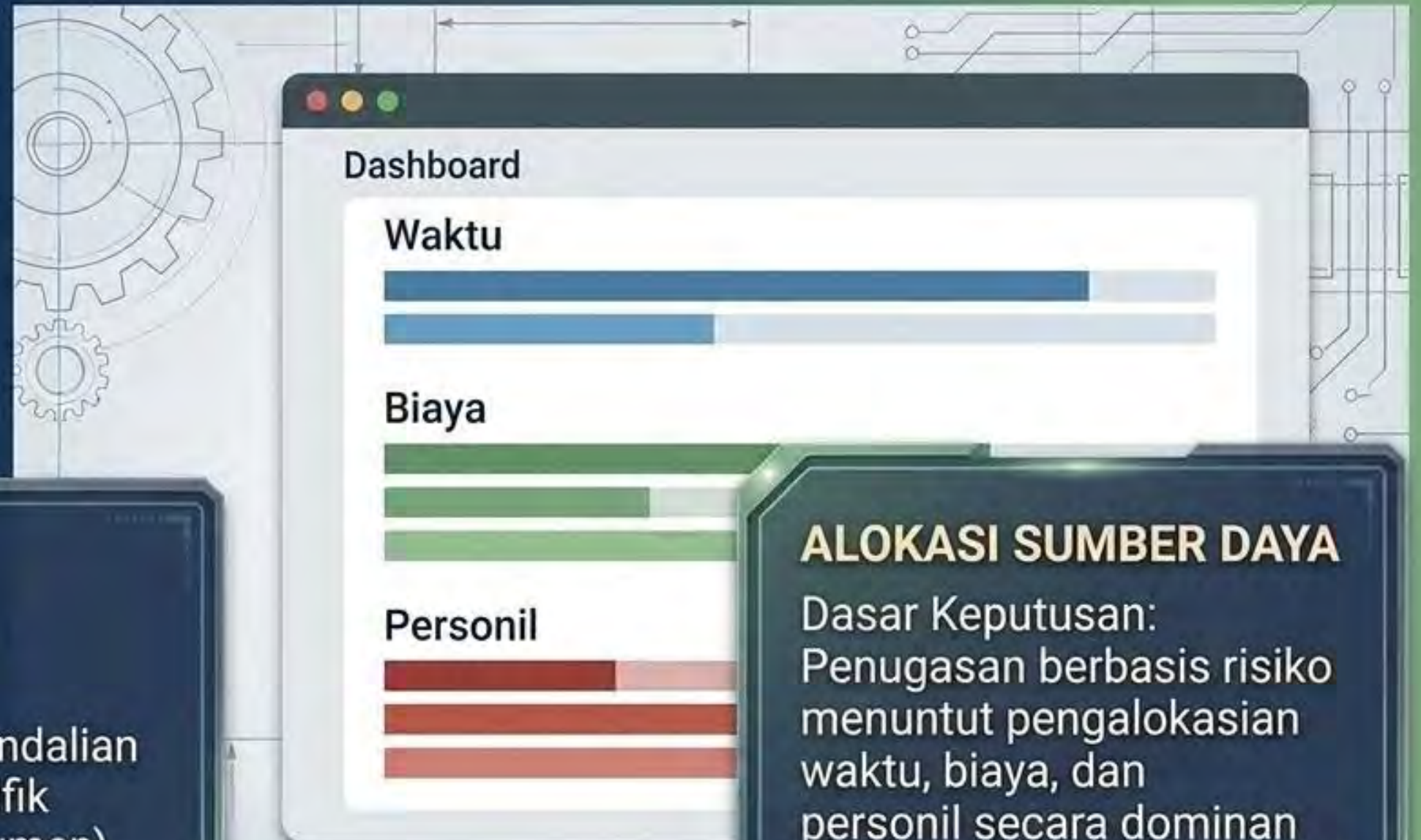


Dari Strategi ke Taktik: Program Kerja dan Alokasi Sumber Daya



PROGRAM KERJA AUDIT (PKA)

- **Tujuan:** Memberikan instruksi spesifik kepada tim lapangan.
- **Isi PKA:** Menghubungkan setiap Pengendalian Kunci dengan Langkah Pengujian spesifik (Observasi, Wawancara, Verifikasi Dokumen).
- **Analogi:** Ini adalah buku panduan inspeksi bagi para arsitek di lapangan.



ALOKASI SUMBER DAYA

Dasar Keputusan:
Penugasan berbasis risiko menuntut pengalokasian waktu, biaya, dan personil secara dominan pada area dengan *Residual Risk* tertinggi.

INSPEKSI LAPANGAN: EKSEKUSI PENUGASAN ASSURANCE

1. PENGUJIAN & PENGUMPULAN BUKTI

- Melaksanakan prosedur sesuai PKA.
- Mendokumentasikan seluruh proses dalam Kertas Kerja Audit (KKA).

2. EVALUASI BUKTI & KESIMPULAN

- Membandingkan hasil pengujian dengan kriteria.
- Memberikan judgement atas efektivitas pengendalian.

3. PENGEMBANGAN TEMUAN & REKOMENDASI

- Merumuskan elemen temuan (Kondisi, Kriteria, Sebab, Akibat).
- Memberikan solusi strategis yang dapat ditindaklanjuti.

Membangun Fondasi Bukti: Kertas Kerja Audit (KKA)



Sifat Bukti:

Bukti harus mencerminkan fakta, bukan sekadar opini.

Sumber Bukti:

- **Internal:** Dokumen auditi, hasil wawancara, observasi fisik.
- **Eksternal:** Konfirmasi pihak ketiga, regulasi.
- **Auditor:** Analisis data, perhitungan ulang, foto/rekaman.

Kualitas Bukti:



1. Cukup (Sufficient): Faktual, memadai untuk mendukung simpulan.
2. Relevan (Relevant): Terkait logis dengan tujuan audit.
3. Andal (Reliable): Valid, obyektif, dan kompeten.

Matriks Evaluasi: Menerjemahkan Bukti Menjadi Kesimpulan

PENGENDALIAN KUNCI
(Apa yang seharusnya terjadi)

PPHP menerima dan menguji barang yang diterima sesuai kontrak.

PROSEDUR PENGUJIAN
(Apa yang kita lakukan)

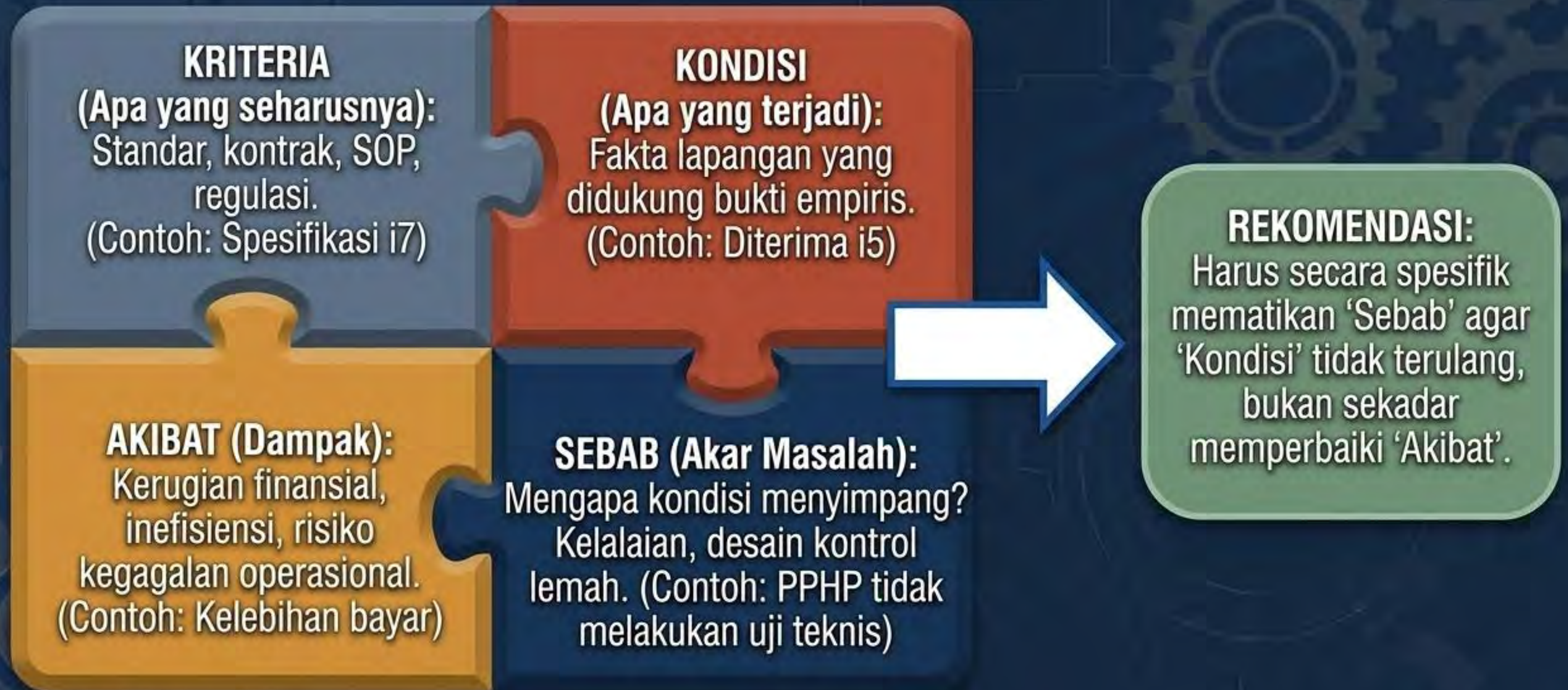
Bandingkan barang fisik dengan spesifikasi teknis dalam kontrak.

HASIL PENGUJIAN
(Apa yang kita temukan)

Terdapat perbedaan spesifikasi.
Kontrak: Processor i7.
Diterima: Processor i5.

Pengambilan Kesimpulan: Judgement Auditor - Apakah pengendalian berfungsi seperti yang dirancang? Apakah risiko berhasil ditekan ke tingkat yang dapat diterima? (**Kesimpulan: TIDAK**)

Anatomi Temuan: Merumuskan Rekomendasi Berdampak Tinggi



The Golden Thread: Benang Merah Metodologi Audit

RISIKO
(Bab III):
Ancaman
terhadap
tujuan
diidentifikasi.

KONTROL
(Bab III):
Benteng
pertahanan
dievaluasi
desainnya.

PROGRAM
(Bab III/IV):
Strategi
pengujian
dirumuskan
dalam PKA.

BUKTI
(Bab IV): Fakta
lapangan
dikumpulkan
dan
dievaluasi.

**TEMUAN &
REKOMENDASI**
(Bab IV):
Nilai tambah
diberikan kepada
manajemen untuk
memitigasi risiko.

Kualitas laporan audit Anda sepenuhnya bergantung pada integritas dan kekuatan “Benang Merah” ini. Jika satu titik terputus, simpulan audit menjadi tidak valid.

Mengamankan Masa Depan: Tujuan Akhir Penugasan Assurance

“Nilai sesungguhnya dari fungsi Audit Internal bukanlah pada jumlah temuan yang dihasilkan, melainkan pada kemampuannya sebagai Katalisator—menerapkan perencanaan yang presisi dan pengujian yang akurat untuk memberikan keyakinan memadai, melindungi aset, dan menavigasi organisasi menuju keunggulannya.”

Piagam Penghargaan

Nomor: 015/Pengh/SG/VII/2026

Terima kasih dan penghargaan yang tulus diberikan kepada:

Dr. Muda Setia Hamid, S.E., M.M., Ak.

Sebagai:

Pemateri/Narasumber

Pada Pelatihan : Internal Audit

Tanggal : 14 – 15 Juli 2026

Tempat : Smile Group Yogyakarta

Kuantan Square Mlati, Sleman, D.I Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Juli 2026


 LEMBAGA PENDIDIKAN
SMILE GROUP

Rahman Wahyu Widadi, SE
Direktur

